

**PENGARUH KELINCAHAN, KECEPATAN DAN MOTIVASI
BERLATIH TERHADAP KEMAMPUAN *DRIBBLING*
PEMAIN SSB MUSPAN FC PADANG**

TESIS



Oleh

**IKHBAL ELKADIOWANDA
NIM 19199019**

**Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

ABSTRACT

Ikhbal Elkadiowanda : The Influence of Agility, Speed and Motivation to Practice on the Dribbling Ability of SSB Muspan FC Padang Players. (2021)

Based on preliminary observations, it was found that the problem of SSB Muspan FC Padang Players tend to show the decrease of achievement which supposed from lack of dribbling ability followed by a lack of agility, speed and low motivation to practice. The purpose of this study is to determine the direct and indirect effects of agility (X_1), speed (X_2) and motivation to practice (X_3) through the dribbling ability.

This research belongs to the associative quantitative research method. The population of this research is SSB Muspan FC Padang Players totaling 116 people. Sampling was done by using a purposive sampling technique with a total of 25 people. Dribbling ability data were collected with a 50 meter running test and motivasi to practice by using a likert scale questionnaire.

The result of data analysis showed that : (1) There was a significant direct effect of agility on dribbling ability of SBB Muspan FC Padang Players in 13,39%; (2) There was a significant direct effect of speed on dribbling ability of SBB Muspan FC Padang Players in 12,60%; (3) There was a significant direct effect of motivation to practice on dribbling ability of SSB Muspan FC Padang Players in 38,13%; (4) There was significant indirect agility through motivation to practice on dribbling ability of SSB Muspan FC Padang Players around 0,8%; (5) There was significant indirect speed through motivation to practice on dribbling ability of SSB Muspan FC Padang Players around 36,40%.

Key word : The Ability of Dribbling, Agility, Speed and Motivation to Practice

ABSTRAK

Ikhbal Elkadiowanda : Pengaruh Kelincahan, Kecepatan dan Motivasi Berlatih terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain SSB Muspan FC Padang (2021)

Berdasarkan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan bahwa pemain SSB Muspan FC Padang cenderung menunjukkan penurunan prestasi yang diduga karena kurangnya kemampuan *dribbling* yang diikuti dengan kurangnya kelincahan dan kecepatan serta rendahnya motivasi berlatih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung kelincahan (X_1), kecepatan (X_2) dan motivasi berlatih (X_3) terhadap kemampuan *dribbling* (Y).

Penelitian ini tergolong pada metode/jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian adalah pemain SSB Muspan FC Padang yang berjumlah 116 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 25 orang. Data kemampuan *dribbling* dikumpulkan dengan Tes *Dribbling* Sepakbola, kelincahan dengan Tes Lari Berkelok, kecepatan dengan Tes Lari 50 Meter, dan motivasi berlatih menggunakan kuesioner Skala Likert.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Muspan FC Padang sebesar 13,39%; (2) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Muspan FC Padang sebesar 12,60%; (3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi berlatih terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Muspan FC Padang sebesar 38,13%; (4) Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan kelincahan melalui motivasi berlatih terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Muspan FC Padang sebesar 0,8%; (5) Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan kecepatan melalui motivasi berlatih terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Muspan FC Padang sebesar 36,40%.

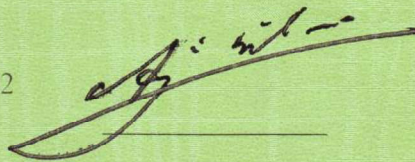
Kata kunci : Kemampuan *Dribbling*, Kelincahan, Kecepatan, dan Motivasi Berlatih

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Ikhbal Elkadiowanda
NIM : 19199019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Dr. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1 002
Pembimbing



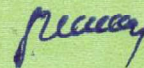
30/4-2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



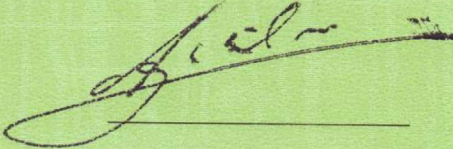
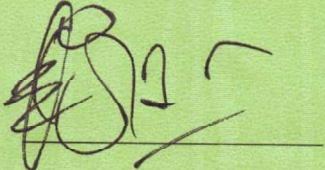
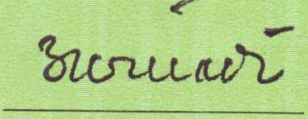
Prof. Dr. Almedral, M.Pd
NIP. 19600430 198602 1 001

Program Pendidikan Olahraga S2
Koordinator



Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607 198803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Arsil, M.Pd</u> NIP. 19600317 198602 1 002 <i>Ketua</i>	
2.	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, MS</u> NIP. 19610724 198703 1 003 <i>Anggota</i>	
3.	<u>Dr. Willadi Rasyid, M.Pd</u> NIP. 19591121 198602 1 006 <i>Anggota</i>	

Mahasiswa

Nama : Ikhbal Elkadiowanda
NIM : 19199019
Tanggal Ujian : Senin, 23 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul: "***Pengaruh Kelincahan, Kecepatan dan Motivasi Berlatih terhadap Kemampuan Dribbling Pemain SSB Muspan FC Padang***" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Agustus 2021

Saya yang menyatakan


Ikhbal Elkadidwanda
NIM. 19199019

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji dan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul, **“Pengaruh Kelincahan, Kecepatan dan Motivasi Berlatih terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain SSB Muspan FC Padang”**.

Selama proses penyusunan tesis ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan pada penulis untuk mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Damrah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan dan proses administrasi penyusunan tesis ini.
4. Dr. Arsil, M.Pd selalu dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
5. Prof. Dr. Eri Barlian, MS dan Dr. Willadi Rasyid, M.Pd selaku tim penguji tesis yang telah memberikan penilaian, masukan, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dan sekaligus kontributor penelitian ini.

6. Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes, AIFO dan Dr. Emral, M.Pd selaku tim validator angket penelitian yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk penyempurnaan penyusunan angket penelitian ini.
7. Semua staf pengajar atau dosen dan petugas tata usaha dalam lingkungan Program Studi S2 Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pembelajaran dalam berbagai mata kuliah dan dukungan administrasi akademik yang sangat besar artinya bagi penulis.
8. Rulli Amri, S.Pd selaku Pelatih Kepala SSB Muspan FC Padang yang telah memberikan dukungan bagi penulis dalam proses pengambilan data penelitian.
9. Semua siswa SSB Muspan FC Padang, khususnya usia 14-17 tahun yang telah menjadi responden penelitian ini.
10. Mama/Papa, Dra. Darni, M.Pd/Mustri Erwan dan adinda Atika Perwanda yang telah memberikan dukungan dana, motivasi, tenaga dan waktu serta senantiasa berdoa dengan tulus hati bagi keberhasilan penulis dalam proses perkuliahan dan penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan pahala yang berlipat ganda kepada Bapak/Ibu/Sdr sekalian dan dicatat-Nya sebagai amaliah ilmiah atau ilmu yang bermanfaat. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.*

Padang, 20 Agustus 2021

Penulis

Ikhbal Elkadiowanda

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Hasil Penelitian	12
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	13
A. Hakekat Teoretik.....	13
1. Kemampuan <i>Dribbling</i>	13
2. Kelincahan	25
3. Kecepatan	33
4. Motivasi Berlatih	39
B. Hasil Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Metode dan Disain Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
1. Tempat Penelitian	50

2. Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	52
1. Populasi	52
2. Teknik Pengambilan Sampel	52
D. Instrumen Penelitian.....	54
1. Instrumen Kelincahan	54
2. Instrumen Kecepatan	56
3. Instrumen Motivasi Berlatih	58
4. Instrumen Kemampuan <i>Dribbling</i>	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	66
F. Teknik Analisis Data.....	66
1. Deskripsi Data	67
2. Uji Persyaratan Analisis	67
3. Uji Linearitas Regresi dan Uji Signifikansi Regresi	67
4. Analisis Jalur	68
G. Hipotesis Statistika	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Deskripsi Data	71
B. Pengujian Persyaratan Analisis	77
C. Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
E. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi.....	92
C. Saran	93
DAFTAR RUJUKAN.....	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 <i>Dribbling</i> (menggiring) bola	15
Gambar 2 <i>Dribbling</i> bola menirukan gerakan pemimpin	21
Gambar 3 <i>Dribbling</i> bola <i>home base</i>	22
Gambar 4 <i>Dribbling</i> bola dengan tiga pemain	23
Gambar 5 <i>Dribbling</i> bola sambil menghitung jari pelatih	23
Gambar 6 <i>Dribbling</i> bola sambil berlari zig-zag.....	24
Gambar 7 <i>Dribbling</i> bola dengan gawang bergerak	25
Gambar 8 Bentuk latihan <i>shuttle run</i>	31
Gambar 9 Bentuk latihan <i>three corner drill</i>	32
Gambar 10 Macam-macam kecepatan	34
Gambar 11 Bagan Kerangka Konseptual	47
Gambar 12 Konstelasi jalur pengaruh antarvariabel penelitian model <i>path</i>	50
Gambar 13 Lapangan <i>dodging run test</i>	55
Gambar 14 Lapangan lari 50 meter	57
Gambar 15 Bentuk lapangan tes <i>dribbling</i>	64
Gambar 16 Histogram kemampuan <i>dribbling</i>	72
Gambar 17 Histogram kelincahan	73
Gambar 18 Histogram kecepatan	75
Gambar 19 Histogram motivasi berlatih	76
Gambar 20 Koefisien jalur struktur	80
Gambar 21 Foto/Dokumentasi	138

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jenis-Jenis Latihan Kecepatan	37
Tabel 2 Populasi Pemain SSB Muspan FC Padang	52
Tabel 3 Sampel Penelitian Pemain SSB Muspan FC Padang	54
Tabel 4 Norma Klasifikasi Kelincahan untuk Laki-laki	56
Tabel 5 Norma Tes Lari 50 Meter untuk Laki-laki	57
Tabel 6 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berlatih Pemain SSB Muspan FC Padang	58
Tabel 7 Transformasi Skor tes <i>Dribbling</i> ke dalam T-Score	65
Tabel 8 Distribusi Kemampuan <i>Dribbling</i> (Y)	71
Tabel 9 Distribusi Kelincahan (X_1)	73
Tabel 10 Distribusi Kecepatan (X_2)	74
Tabel 11 Distribusi Motivasi Berlatih (X_3)	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Ujicoba Motivasi Berlatih	97
Lampiran 2 Angket Ujicoba Motivasi Berlatih	99
Lampiran 3 Angket Motivasi Berlatih	106
Lampiran 4 Data Hasil Ujicoba Angket Penelitian	112
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian	114
Lampiran 6 Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)	117
Lampiran 7 Rekap Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian	121
Lampiran 8 Rekap Data Hasil Penelitian	122
Lampiran 9 Hasil Pengolahan Data Penelitian	123
Lampiran 10 Surat Keterangan Kalibrasi Alat Penelitian	131
Lampiran 11 Surat Izin/Rekomendasi Penelitian	132
Lampiran 12 Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol	133
Lampiran 13 Surat Permohonan Validator	134
Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Ujicoba Angket	136
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian	137
Lampiran 16 Foto/Dokumentasi	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang keolahragaan di Indonesia bertujuan untuk pengembangan berbagai potensi sumber daya manusia sebagaimana ditegaskan dalam *Undang-Undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional* yang antara lain menyatakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, dan kedisiplinan (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 Pasal 4).

Dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan bidang keolahragaan tersebut, pemerintah melakukan program peningkatan kualitas olahragawan pada semua cabang olahraga prestasi. Sepakbola merupakan bagian dari cabang olahraga prestasi yang sangat digemari masyarakat, karena sangat menarik, dapat dimainkan segala kalangan, baik kelompok usia maupun jenis kelamin. Menurut Sukatamsi (dalam Nugroho, 2013:1) sepakbola dikenal sebagai cabang olahraga beregu yang beranggotakan sebelas pemain termasuk penjaga gawang. Secara umum sepakbola dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang boleh dengan tangan. Indra dan Eddy Marheni (2020:40) menjelaskan bahwa, tujuan bermain sepakbola untuk menjaringkan gol sebanyak mungkin ke gawang tim lawan.

Pendirian berbagai SSB (Sekolah Sepakbola) dapat dipandang sebagai salah satu upaya strategis untuk menjaring dan membina bibit-bibit muda potensial calon olahragawan berprestasi cabang olahraga sepakbola di masa depan. Oleh karena itu, kepada pemain SSB diberikan berbagai bentuk pembinaan kondisi fisik, penguasaan teknik dasar sepakbola, taktik, dan mental.

Dilihat dari aspek teknik, seseorang pemain sepakbola idealnya menguasai teknik dasar sepakbola misalnya: *heading* (memainkan bola dengan kepala), *passing and stopping* (menyepak dan menghentikan bola), *shooting* (menembak bola ke sasaran), *tackling* (merampas), *throw in* (lemparan ke dalam), dan *dribbling* (menggiring bola).

Dribbling dapat dikatakan sebagai kemampuan penting yang harus dimiliki pemain sepakbola. Pemain sepakbola yang memiliki kemampuan *dribbling*, akan dapat menggiring bola dengan baik ketika permainan berlangsung, baik ketika menghindari hadangan atau kejaran tim lawan, maupun untuk melewati pertahanan, melakukan operan, dan melepaskan tembakan. Pemain yang memiliki kemampuan *dribbling* akan memiliki waktu lebih banyak mendapatkan penguasaan bola, sehingga mereka dapat memberikan sumbangan atau kontribusi yang sangat besar untuk memenangkan pertandingan. David Mielke (2003:1) menegaskan bahwa jika seorang pemain sepakbola telah memiliki kemampuan *dribbling* yang efektif, peluang mereka untuk mencetak gol akan sangat besar. Dengan kata lain, kemampuan pemain melakukan *dribbling* akan memberi potensi yang lebih besar bagi suatu tim untuk memenangkan pertandingan. Alasan yang demikian itu, dapat dijadikan argumen atau landasan yang kuat untuk menegaskan bahwa kemampuan *dribbling* seharusnya lebih diutamakan dalam latihan pemain SSB (Sekolah Sepakbola).

Salah satu SSB di Kota Padang adalah Muspan Football Club (Muspan FC). SSB Muspan FC didirikan pada 16 September 2011 dan menjadi anggota resmi Pengurus Cabang PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) Kota

Padang sejak tanggal 24 Oktober 2011. Markas atau tempat latihan pemain Muspan FC Padang adalah di lapangan depan TVRI Sumatera Barat, Air Pacah, Kota Padang.

Sejak didirikan (2011) hingga sekarang (2022) Muspan FC Padang telah berumur lebih kurang sebelas tahun, namun jarang menjadi juara dan bahkan menunjukkan penurunan prestasi, yaitu: tahun 2020: Juara I BBC Cup Batung Taba, Juara 2 *Green Come to China*, dan Juara 3 PSTS Cup (Piala Persatuan Sepakbola Tabing dan Sekitarnya). Jadi, sepanjang tahun 2020 prestasi Muspan FC Padang cenderung semakin menurun.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, baik ketika Tim Muspan FC Padang melakukan pertandingan, maupun ketika melakukan latihan pada hari-hari latihan mereka di lapangan sepakbola depan TVRI Sumatera Barat, terlihat belum memiliki kemampuan *dribbling* yang baik. Para Pemain SSB Muspan FC Padang tersebut begitu cepat kehilangan bola karena berhasil disebut dengan mudah oleh tim lawan. Kurangnya kemampuan *dribbling* pemain Muspan FC Padang tersebut juga diikuti dengan kurangnya kelincahan dan kecepatan pada saat melakukan *dribbling*. Fenomena lain yang juga teramati adalah masih adanya beberapa pemain yang datang terlambat dan bahkan absen (tidak hadir) mengikuti latihan. Beberapa pemain juga terlihat kurang serius memperhatikan materi yang disampaikan/diperagakan oleh pelatih. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan *dribbling* pemain Muspan FC Padang, bukan hanya diduga karena dipengaruhi oleh faktor kelincahan dan kecepatan, tetapi juga karena kurangnya motivasi berlatih.

Di samping faktor kelincahan, kecepatan, dan motivasi berlatih, kurangnya kemampuan *dribbling* juga dapat disebabkan faktor : bakat, minat, pendidikan pelatih, metode latihan, kondisi kesehatan, ciri antropometri, intelegensi, dukungan orang tua, sarana prasarana, kelentukan, keseimbangan, dan kekuatan otot tungkai.

Penelitian ini urgen dilakukan karena beberapa alasan berikut: (1) Kemampuan *dribbling* memiliki kontribusi yang besar terhadap keterampilan bermain sepakbola. Hasil penelitian Dwi Setyo Nugroho (2013:72) menunjukkan bahwa, “*dribbling* memberikan sumbangan relatif sebesar 74,28% dan sumbangan efektif 60,09%”; (2) Kurangnya kemampuan pemain untuk melakukan *dribbling* sering menjadi permasalahan dalam pertandingan sepakbola. Hendrik Yustisi dan Jonni (2018:108) mengungkapkan bahwa, kurangnya kemampuan *dribbling* merupakan permasalahan yang sering terjadi dalam permainan sepakbola; (3) *Dribbling* merupakan teknik yang sangat penting sebagaimana dinyatakan oleh Anugrah, Rendi Wahyu dan Donie (2019:213) bahwa, “Dari beberapa teknik dasar sepakbola, *dribbling* merupakan teknik dasar yang penting dikuasai dengan baik”; serta (4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mencari jalan keluar dari permasalahan kurangnya kemampuan *dribbling* pemain SSB Muspan FC Padang, baik sebagai antisipatif maupun korektif di masa depan.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan pemaparan dalam latar belakang masalah, kemampuan *dribbling* pemain sepakbola dipengaruhi oleh beberapa variabel yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Pertama; Bagaimanakah pengaruh bakat terhadap kemampuan *dribbling*?

Secara sederhana bakat (*aptitude*) diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang yang apabila digunakan dapat mencapai hasil lebih cepat atau lebih memuaskan. Dengan demikian, orang yang berbakat sepakbola tentu akan lebih mampu melakukan berbagai teknik dasar sepakbola (seperti *dribbling*) dengan hasil lebih memuaskan.

Kedua; Bagaimanakah pengaruh minat terhadap kemampuan *dribbling*?

Minat dapat disebut sebagai kemauan yang lebih kuat terhadap sesuatu objek yang berasal dari dalam diri seseorang. Minat sering pula disamakan maksudnya dengan hobi. Orang dengan minat yang besar terhadap sepakbola akan mempunyai dorongan atau keinginan lebih kuat untuk menguasai berbagai teknik dasar sepakbola (seperti *dribbling*) tersebut. Dengan demikian tentu dia akan menguasai kemampuan *dribbling* dengan lebih baik.

Ketiga; Bagaimanakah pengaruh latar belakang pendidikan pelatih terhadap kemampuan *dribbling*? Secara teoritis, seseorang pelatih dengan latar belakang pendidikan kepelatihan yang lebih tinggi diyakini akan dapat melaksanakan tugas-tugas kepelatihan yang menjadi tanggung jawabnya dengan lebih baik dibandingkan dengan latar belakang pendidikan pelatih yang lebih rendah. Diyakini pula bahwa pelatih dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi, tentu akan mempunyai kualitas keterampilan sepakbola lebih baik daripada pelatih yang berpendidikan rendah. Dengan demikian, tentu pelatih dengan latar pendidikan lebih tinggi akan mampu memberikan latihan teknik dasar sepakbola

(termasuk *dribbling*) dengan kualitas yang lebih baik, sehingga kemampuan anak asuh yang dilatihnya juga akan lebih baik pula kualitas atau hasilnya.

Keempat; Bagaimanakah pengaruh metode latihan terhadap kemampuan *dribbling*? Metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu. Dengan demikian metode latihan *dribbling* adalah cara atau teknik yang dilakukan pelatih dalam memberikan latihan *dribbling* bola dengan tujuan agar orang yang dilatihnya memiliki kemampuan *dribbling* bola dengan baik. Sebuah metode belum tentu tepat untuk melatih *dribbling* dengan baik. Oleh karena itu diperlukan latihan dengan banyak metode (*multi method*). Makin tepat suatu metode yang digunakan untuk mengajarkan kemampuan *dribbling*, tentu kemampuan yang dapat dicapai orang yang dilatih akan lebih baik.

Kelima; Bagaimanakah pengaruh kondisi kesehatan terhadap kemampuan *dribbling*? Sebagaimana diketahui kondisi kesehatan seseorang tidaklah sama persis sepanjang waktu. Ada kalanya, seseorang dapat mengalami gangguan kesehatan sehingga tubuh kita tidak dalam kondisi yang benar-benar fit atau sehat. Jika seseorang pemain bola diturunkan ke lapangan (diberi kesempatan bermain) dalam kondisi kesehatan yang kurang baik, tentu akan berpengaruh pada kualitas permainannya di lapangan. Artinya, seorang pemain dengan kondisi kurang sehat, tentu tidak mungkin menampilkan teknik dasar sepakbola secara maksimal.

Keenam; Bagaimanakah pengaruh ciri antropometri terhadap kemampuan *dribbling*? Ciri antropometri merupakan hasil penilaian keadaan ciri fisik manusia yang berpengaruh pada saat melakukan suatu gerak, seperti: tinggi duduk, jangkauan tangan, panjang kaki, dan sebagainya. Sebagai contoh seorang pemain

sepakbola yang memiliki panjang kaki yang tidak proporsional (sebanding) dengan jangkauan tangan (memiliki kaki yang lebih pendek) akan kesulitan untuk berlari lebih cepat dengan keseimbangan yang baik ketika melakukan *dribbling* bola.

Ketujuh; Bagaimanakah pengaruh intelegensi terhadap kemampuan *dribbling*? Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mengatasi suatu masalah. Tingkat inteligensi dapat diketahui dari kecepatan dan ketepatan seseorang untuk mengatasi masalah tersebut. Begitu juga dalam latihan kemampuan *shooting* atau teknik dasar lainnya, peserta latihan terlebih dahulu dibekali dengan berbagai pengetahuan atau keterampilan *dribbling*. Pemain sepakbola dengan inteligensi tinggi tentu akan lebih mampu mengambil tindakan dengan cepat dan benar ketika menggiring bola (*dribbling*), apakah dengan melakukan tendangan langsung ke gawang atau mengoper bola kepada teman dan sebagainya. Dengan kecepatan kemampuan memecahkan masalah, pemain tersebut akan melakukan berbagai hal seperti: menahan bola, mempercepat laju bola, berbelok, memberikan umpan, menendang langsung, menggunakan kepala dan sebagainya yang lebih tepat dilakukan dalam waktu secepat mungkin. Dengan demikian, inteligensi akan berpengaruh pada tindakan yang akan dilakukan pada saat menggiring (*dribbling*) bola dengan cepat dan tepat.

Kedelapan; Bagaimanakah pengaruh dukungan orang tua terhadap kemampuan *dribbling*? Orang tua yang memberi dukungan pada anaknya dalam latihan teknik dasar sepakbola (termasuk *dribbling*) akan melakukan berbagai hal

seperti: memberikan fasilitas yang dibutuhkan (pakaian seragam bola, bola, uang saku, buku-buku latihan teknik dasar sepakbola, bahkan kendaraan untuk pergi latihan), memberikan motivasi, pujian dan lainnya tentu akan memberikan dampak yang lebih baik untuk keberhasilan anak tersebut, dibandingkan dengan orang tua yang tidak memperhatikan anaknya. Dukungan dari orang tua terhadap anak tentu akan memberikan hasil belajar/latihan kemampuan *dribbling* dengan lebih baik.

Kesembilan; Bagaimanakah pengaruh sarana prasarana terhadap kemampuan *dribbling*? Sarana prasarana sama artinya dengan alat atau fasilitas yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Sarana prasarana latihan teknik dasar sepakbola merupakan segala alat atau fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan latihan teknik dasar sepakbola, seperti: lapangan, gawang, bola, *cone* atau patok, pluit dan sebagainya. Makin lengkap sarana prasarana yang ada dalam latihan teknik dasar sepakbola (misalnya *dribbling*) tentu hasil yang dicapai berupa kemampuan *dribbling* akan lebih baik.

Kesepuluh; Bagaimanakah pengaruh kelentukan terhadap kemampuan *dribbling*? Secara umum yang dimaksud dengan kelentukan adalah kesanggupan untuk bergerak karena memiliki ruang gerak sendi yang luas, termasuk elastisitas otot dan *ligament*. Seorang pemain bola dengan kelentukan yang baik, akan mampu melakukan *dribbling* secara lebih leluasa, karena adanya dukungan ruang gerak sendi yang luas dan elastisitas otot yang tinggi. Hal ini sekaligus akan ikut berpengaruh pada kelincahan yang dimilikinya. Dengan demikian, tentu dia dapat memiliki kemampuan *dribbling* yang lebih baik.

Kesebelas; Bagaimanakah pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling*? Keseimbangan merupakan kesanggupan mempertahankan posisi tubuh agar tetap stabil atau seimbang walaupun berada di berbagai posisi. Dalam *dribbling* dibutuhkan keseimbangan yang baik ketika melakukan berbagai gerakan dengan kecepatan yang tinggi. Pemain dengan keseimbangan tubuh yang lebih baik, tentu mampu menampilkan teknik *dribbling* dengan hasil yang lebih baik pula.

Keduabelas; Bagaimanakah pengaruh kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan *dribbling*? Secara sederhana, kekuatan otot tungkai merupakan daya atau kemampuan otot tungkai dalam menerima beban atau tahanan dengan kecepatan kontraksi yang tinggi. Pada keterampilan *dribbling*, kekuatan otot tungkai dibutuhkan untuk mengangkat paha dan melakukan tolakan ketika melakukan tendangan atau mengoper bola. Selain itu, kekuatan otot tungkai sangat berguna untuk menambah kecepatan saat melakukan *dribbling*, baik ketika berlari cepat maupun saat serangan balik dan sebagainya.

Ketigabelas; Bagaimanakah pengaruh kelincahan terhadap kemampuan *dribbling*? Kelincahan sama artinya dengan kesanggupan seseorang untuk bergerak dan merubah arah tubuhnya secara cepat dengan posisi tubuh yang tetap stabil. Agar memiliki kemampuan *dribbling* yang baik, seseorang harus memiliki kemampuan bergerak dengan cepat sambil mengubah-ubah gerakan tubuh, sehingga tim lawan tidak dapat merebut bola dengan mudah. Oleh karena itu, kelincahan sangat dibutuhkan untuk memiliki kemampuan *dribbling* yang baik.

Keempatbelas; Bagaimanakah pengaruh kecepatan terhadap kemampuan *dribbling*? Secara singkat, kecepatan adalah kesanggupan untuk melakukan gerakan berpindah tempat dalam waktu sesingkat mungkin. Sementara itu, *dribbling* merupakan kesanggupan seorang pemain menggiring bola di lapangan dengan cepat ketika permainan sedang berlangsung. Dalam *dribbling* sangat dibutuhkan kecepatan untuk mengubah-ubah gerak tubuh, gerak tipu dan sebagainya. Dengan demikian, kecepatan berpengaruh pada kemampuan *dribbling*.

Kelimabelas; Bagaimanakah pengaruh motivasi berlatih terhadap kemampuan *dribbling*? Motivasi berlatih merupakan dorongan yang bersumber dari dalam (intrinsik) maupun luar (ekstrinsik) diri individu guna menguasai tujuan latihan yang telah ditetapkan. Dengan begitu, seseorang pemain sepakbola yang didukung motivasi berlatih yang tinggi, tentu dapat mencapai tujuan latihan *dribbling* bola dengan lebih baik.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tentu akan lebih lengkap, jika semua faktor yang diidentifikasi di atas dapat diteliti semuanya, namun karena berbagai kekurangan yang penulis miliki, maka penelitian ini hanya melakukan kajian tentang pengaruh langsung variabel Kelincahan, Kecepatan dan Motivasi Berlatih terhadap Kemampuan *Dribbling* dan pengaruh tidak langsung Kecepatan dan Kelincahan melalui Motivasi Berlatih terhadap Kemampuan *Dribbling* pemain.

D. Perumusan Masalah

Berkerangka acuan pada pembatasan masalah, dikemukakan beberapa rumusan masalah di bawah ini :

1. Apakah Kelincahan berpengaruh langsung terhadap Kemampuan *Dribbling*?
2. Apakah Kecepatan berpengaruh langsung terhadap Kemampuan *Dribbling*?
3. Apakah Motivasi Berlatih berpengaruh langsung terhadap Kemampuan *Dribbling*?
4. Apakah Kelincahan melalui Motivasi Berlatih berpengaruh tidak langsung terhadap Kemampuan *Dribbling*?
5. Apakah Kecepatan melalui Motivasi Berlatih berpengaruh tidak langsung terhadap Kemampuan *Dribbling*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya :

1. Pengaruh langsung Kelincahan terhadap Kemampuan *Dribbling*.
2. Pengaruh langsung Kecepatan terhadap Kemampuan *Dribbling*.
3. Pengaruh langsung Motivasi Berlatih terhadap Kemampuan *Dribbling*.
4. Pengaruh tidak langsung Kelincahan melalui Motivasi Berlatih terhadap Kemampuan *Dribbling*.
5. Pengaruh tidak langsung Kecepatan melalui Motivasi Berlatih terhadap Kemampuan *Dribbling*.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan penelitian ini berguna untuk beberapa kalangan berikut :

1. Sebagai pengembangan keilmuan; diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam bentuk tesis guna memperkaya wawasan dalam lingkup olahraga pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pelatih dan pembina SSB Muspan FC Padang, sebagai bahan informasi untuk menyusun program atau kegiatan latihan.
 - b. Bagi atlet/pemain SSB Muspan FC Padang, sebagai bahan koreksi untuk meningkatkan kualitas latihan teknik dasar sepakbola, khususnya *dribbling*.
 - c. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan salah satu penelitian yang relevan.
 - d. Bagi lembaga/unit perpustakaan sebagai media guna menambah atau memperkaya koleksi/referensi hasil-hasil penelitian keolahragaan, khususnya dalam ruang lingkup olahraga pendidikan.